

ABSTRAK

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP SISWA
PADA MATERI POKOK PERANAN MANUSIA
DALAM KESEIMBANGAN EKOSISTEM
(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Semester Genap
SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kab. Lampung
Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012**

Oleh

TIA RANI

Aktivitas belajar merupakan kunci utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil observasi di kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa belum dikembangkan secara optimal. Hal ini dikarenakan selama ini guru menggunakan metode yang kurang tepat untuk mengembangkan aktivitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* terhadap peningkatan aktivitas belajar dan penguasaan konsep siswa. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimental dengan desain pretes postes *non-equivalen*. Sampel penelitian adalah siswa kelas X3 dan X5 yang dipilih dari populasi secara *cluster random sampling*. Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai pretes, postes dan *N-gain* yang dianalisis secara statistik menggunakan uji-t melalui SPSS 17. Data kualitatif

berupa deskripsi aktivitas belajar siswa, dan angket tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* meningkatkan aktivitas siswa untuk semua aspek yang diamati pada kelas eksperimen, yaitu aspek bertanya (92,31%); aspek menjawab (79,49%); aspek mengemukakan pendapat/ide (83,33%), tingginya angka-angka ini didukung oleh kualitas pertanyaan, jawaban dan pendapat siswa yang sesuai dengan materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem. Penguasaan konsep juga mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai pretes (59,73); postes (74,42); dan *N-gain* (0,37). Selain itu, sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan model pembelajaran *Jigsaw*. Data angket menunjukkan bahwa (100%) siswa merasa senang dan tertarik dengan model pembelajaran *Jigsaw* dan menjadikan siswa lebih aktif dalam diskusi kelas dan juga kelompok. Sebanyak (96,15%) siswa berpendapat adanya tim ahli dalam model pembelajaran membuat siswa menjadi lebih mengerti dan memahami materi, sehingga siswa lebih mudah mengerjakan soal-soal setelah belajar dengan model pembelajaran *Jigsaw*.

Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan penguasaan konsep oleh siswa.

Kata kunci : Model pembelajaran *Jigsaw*, aktivitas dan penguasaan konsep siswa